**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Menurut jenisnya penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif, dimana peneliti harus menggunakan diri mereka sebagai instrumen, mengikuti data. Dalam berupaya mencapai wawasan imajinatif kedalam dunia Respoden, peneliti diharapkan fleksibel dan reflektif tetapi tetap mengambil jarak.

Pada hakekatnya penelitian Kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan antara lain: *pertama*, menyesuaikan metode kualiatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; *kedu*a, metode ini menyajikan secara langsuang hakekat hubungan antara peneliti dan responden; *ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.[[1]](#footnote-2)

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Studi Kasus yaitu “suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu”.[[2]](#footnote-3) Sedangkan menurut Deddy Mulyana, “Studi kasus adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program, atau suatu situasi sosial”.[[3]](#footnote-4)

Peneliti memilih jenis penelitian kualitatif karena agar peneliti lebih dekat dengan objek yang diteliti yaitu di SMP Negeri 1 Bonegunu, dan peneliti memfokuskan penelitian hanya pada ruang lingkup lingkungan SMP Negeri 1 Bonegunu.

Oleh karena itu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu gambaran yang utuh dan terorganisasi dengan baik tentang komponen-komponen tertentu, sehingga dapat memberikan kevalidan hasil penelitian.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**
   1. **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Bonegunu, yang berlokasi di Desa Kioko Kecamatan Bonegunu, Kabupaten Buton Utara.

* 1. **Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan data yang diperoleh benar-benar jenuh, dan mampu mewakili gambaran situasi sosial yang terjadi. Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 3 bulan, sejak bulan juni-september 2015.

1. **Sumber Data**

Data penelitian berasal dari berbagai macam sumber, tergantung jenis penelitian serta data-data apa yang diperlukan. Berdasarkan sumbernya, data dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

1. *Data Primer,* Yaitu data yang diambil dari sumber aslinya. Dalam bidang pendidikan data primer ini berasal dari hasil tes maupun wawancara dengan siswa.
2. *Data Skunder* Yaitu data yang berasal dari sumber kedua seperti dokumen hasil belajar siswa baik dalam bentuk rapor maupun data sekunder lainnya.[[4]](#footnote-5)

Adapun dalam penelitian ini, data primer diambil dari wawancara dengan beberapa guru. Sedangkan data sekunder diambil dari data-data dari sekolah misalnya seperti data tentang kenakalan siswa yang diperoleh dari guru BK.

1. **Teknik pengumpulan data**

Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini maka peneliti mengunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. *Metode Observasi*

“Metode observasi yaitu penyelidikan yang dilakukan dengan mengadakan penginderaan kepada objeknya dengan sengaja dan mengadakan pencatatan-pencatatan”.[[5]](#footnote-6)

Dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada proses observasi (pengamatan berperan serta) yaitu “dengan cara peneliti melibatkan secara langsung dan berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian dalam lingkungannya, selain itu juga mengumpulkan data secara sistematik dalam bentuk catatan lapangan”.[[6]](#footnote-7)

Observasi yang dilakukan peneliti adalah didalam lingkungan sekolah yaitu di SMP Negeri 1 Bonegunu. Dalam melakukan observasi partisipan ini, peneliti akan terlibat secara langsung datang ke lokasi penelitian untuk melihat peristiwa atau aktifitas, mengamati, serta mengambil dokumentasi dari lokasi penelitian yang berkaitan dengan upaya guru dalam penanggulangan kenakalan siswa.

1. *Metode Dokumentasi*

Yaitu metode pengumpulan data, dengan cara mencari data, atau informasi, yang sudah dicatat/dipublikasikan dalam beberapa dokumen yang ada, seperti buku induk, buku pribadi dan surat-surat keterangan lainnya. Suharsimi Arikunto, berpendapat bahwa “Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, metode cepat, legenda dan lain sebaginya”.[[7]](#footnote-8)

Dalam penelitian ini peneliti mengambil data berupa catatan, transkrip, buku agenda dan sebagainya. Contoh diantaranya seperti data tentang siswa yang melakukan kenakalan. Hal ini dilakukan untuk lebih meyakinkan akan kebenaran objek yang akan diteliti.

1. *Metode Interview*

Menurut Sutrisno Hadi, metode interview adalah Metode untuk mengumpulkan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada penyelidikan, pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab.[[8]](#footnote-9)

Diantara pihak yang diwawancarai dalam penelitian ini antara lain: Seluruh guru PAI, guru BP/BK, Kepala Sekolah dan guru-guru lain yang akan menunjang keabsahan data dalam penelitian ini. Peneliti memilih informan diatas karena menganggap mereka yang mempunyai peran penting dalam masalah penanggulangan kenakalan siswa.

1. **Teknik Analisis Data**

Setelah data yang diperlukan telah diperoleh, maka data tersebut akan dianalisis dengan tekhnis analisis *reduksi data, display data, dan ferivikasi data*.

* 1. Reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal tertentu dan membuang yang tidak perlu.
  2. Display data, adalah kelanjutan proses setelah mereduksi data, yaitu penyajian data. Hal ini dilakukan untuk memudahkan memahami apa yang terjadi serta merencanakan kerja penelitian selanjutnya.
  3. Ferivikasi data, yaitu berupa penarikan kesimpulan awal dari hasil pengumpulan data yang masih bersifat sementara.[[9]](#footnote-10)

1. **Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini, ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data yang biasa atau tidak valid. Tekhnik yang digunakan adalah tekhnik *triangulasi*, dimana tekhnik triangulasi yaitu:

Tekhnik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar dari daya yang ada untuk kepentingan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada. Triangulasi dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode, penyidik dan teori-teori.[[10]](#footnote-11)

Tujuan triangulasi data adalah untuk meningkatkan pemahaman terhadap apa yang telah ditemukan, untuk validitas dan rehabilitasi data. Triangulasi data dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu:

1. Triangulasi sumber, yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi tekhnik, yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan tekhnik yang berbeda, dengan melakukan wawancara, studi dokumen.
3. Triangulasi waktu, yaitu pengecekan keabsahan data pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda.

1. Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Siswa Rosdakarya 2002), hal. 5 [↑](#footnote-ref-2)
2. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta:Rineka Cipta,2006), hal. 142 [↑](#footnote-ref-3)
3. Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Siswa Rosdakarya, 2004), hal. 201 [↑](#footnote-ref-4)
4. Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, *Op.Cit* hal. 112 [↑](#footnote-ref-5)
5. Kartini kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 1990), hal. 157 [↑](#footnote-ref-6)
6. Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 1989), Jilid II, hal. 91 [↑](#footnote-ref-7)
7. Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hal. 231 [↑](#footnote-ref-8)
8. . *Ibid*, 193 [↑](#footnote-ref-9)
9. Lexy J. Moleong *Op.Cit*, Hal. 115 [↑](#footnote-ref-10)
10. *Ibid*, hal. 28 [↑](#footnote-ref-11)